

**NILAI ESTETIKA CERITA RABAB PESISIR SELATAN *KABA GADIH*
BASANAI YANG DINYANYIKAN OLEH PIRIN ASMARA**



Oleh:

**OKTIA RANTI SAPUTRI
NPM 1110013111067**

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**NILAI ESTETIKA CERITA RABAB PESISIR SELATAN *KABA GADIH*
BASANAI YANG DINYANYIKAN OLEH PIRIN ASMARA**

Oktia Ranti Saputri¹, Hasnul Fikri², Syofiani²

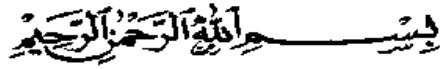
- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: oktiaranti.s@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai estetika cerita rabab Pesisir Selatan *kaba Gadih Basanai* yang dinyanyikan oleh Pirin Asmara. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tentang estetika yang dikemukakan oleh Atmazaki (2007) dan Ratna (2007). Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik yang dilakukan pada pengumpulan data adalah mendengarkan, mentranskripsikan, dan mentranliterasikan ke dalam bahasa Indonesia, kemudian mencatat hasil translit yang mengandung nilai estetika. Teknik yang dilakukan dalam proses analisis data adalah (1) mengidentifikasi nilai-nilai estetika yang ada dalam *Kaba Gadih Basanai* sesuai dengan konsep nilai estetika, (2) mendeskripsikan nilai-nilai estetika dalam cerita Kaba tersebut, dan (3) menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data pada cerita *rabab* Pesisir Selatan *kaba Gadih Basanai*, terdapat keempat aspek nilai estetika. Pertama, kesatuan yang terdapat dalam *kaba Gadih Basanai* seperti kata *badunsanak* yang merupakan bentuk kesatuan dari kata ibu, adik dan keponakan. Kedua, nilai keselarasan merupakan interaksi yang wajar dari beberapa bagian yang berbeda-beda, seperti kalimat *bari luruih badan batanyo, bari bana ambo barundiang*, terjadi keharmonisan karena interaksi yang wajar dan kesamaan pandangan antara kalimat pertama dengan kalimat kedua. Ketiga, keseimbangan atau kesetangkupan kepersisan bandingan antara dua hal yang berbeda seperti pantun *Hari nan sadang tengah ari, sadang pamuntak bayang-bayang, jo siapa nak gadih kababiri lai, barek ringan ditungguang sorang* yaitu kepersisan bandingan antara sampiran dan isi pantun. Keempat, nilai pertentangan yaitu keharmonisan yang ditimbulkan oleh sesuatu yang berlawanan seperti kata *panjang* dan *singkek* dalam kalimat *indak paralu dirantang panjang, bia to puta nak nyo singkek*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cerita rabab Pesisir Selatan *kaba Gadih Basanai* banyak memuat nilai estetika.

Kata kunci : Nilai Estetika, Kaba Gadih Basanai

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Nilai Estetika Cerita Rabab Pesisir Selatan *Kaba Gadih Basanai* yang Dinyanyikan oleh Pirin Asmara. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang penulis hadapi. Alhamdulillah semuanya dapat diselesaikan dengan baik, berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

3. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak dan Ibu-staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan,

Semoga semua bantuan yang telah bapak dan ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Skripsi ini penulis selesaikan dengan semaksimal mungkin, namun jika dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, hal tersebut merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa Indonesia.

Padang, 20 Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Hakikat Sastra	7
2.1.2 Hakikat Folklor	8
2.1.2.1 Defenisi Folklor	8
2.1.2.2 Ciri-ciri Folklor	9
2.1.2.3 Bentuk-bentuk Folklor	10
2.1.3 Sastra Minangkabau	11
2.1.3.1 Pengertian Karya Sastra Minangkabau	11
2.1.3.2 Jenis Sastra Minangkabau	12
2.1.4 Hakikat <i>Kaba</i>	14
2.1.4.1 <i>Kaba</i> sebagai Folklor	15
2.1.4.2 Pertunjukan <i>Kaba</i>	16
2.1.5 Nilai-nilai dalam Sastra	17
2.1.5.1 Nilai Estetika	18
2.1.5.2 Nilai Moral	23
2.1.5.3 Nilai Sosial	24
2.1.5.4 Nilai Budaya	24
2.2 Penelitian yang Relevan	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Data dan Objek Penelitian	30
3.3 Instrumen Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30

3.5	Teknik Analisis Data	30
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Data	32
4.1.1	Sinopsis	33
4.2	Analisis data.....	35
4.2.1	Nilai-nilai Estetika yang Terdapat dalam Cerita Rabab Pesisir Selatan Kaba Gadih Basanai yang Dinyanyikan oleh Pirin Asmara.....	35
4.2.1.1	Kesatuan.....	36
4.2.1.2	Keselarasan	64
4.2.1.3	Keseimbangan atau Kesetangkupan.....	82
4.2.1.4	Pertentangan.....	123
4.3	Pembahasan	137

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan	141
5.2	Saran.....	142

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	31
Tabel 4.1	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	28
------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	143
Lampiran 2	181
Lampiran 3	218
Lampiran 4	258